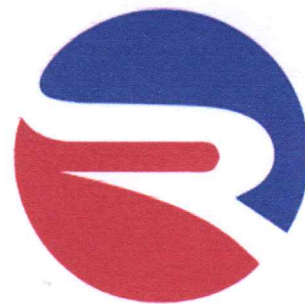


Laporan Tata Kelola Perusahaan



RIFI MALIGI

PT. Bank Perkreditan Rakyat

2021

PT. BPR Rifi Maligi

Gedung Tomang Plaza
Jl. HOS Cokroaminoto No.1
Larangan, Larangan Utara
Tangerang - Banten

Telp : 021 - 7300452
Website : www.bprprima.co.id
Email : rifimaligi@bprprima.co.id

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugerah dan kasih-Nya sehingga BPR Rifi Maligi dapat melewati tahun 2021 dengan baik dan kegiatan usaha menunjukkan peningkatan serta selalu hadir untuk melayani masyarakat.

Tahun 2021 merupakan tahun ke dua masa pandemi yang masih memberikan dampak berat bagi perekonomian. Kebijakan pemerintah dalam upaya memerangi penyebaran Covid-19 menjadikan para pelaku usaha tidak dapat menjalankan aktifitas usaha dengan maksimal. Pembatasan pergerakan manusia dan jam aktifitas yang dibatasi menyebabkan perubahan perilaku yang mengharuskan beradaptasi dan ini juga memberikan efek pada pertumbuhan ekonomi. Berbagai upaya melalui kebijakan-kebijakan dari pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan mempercepat vaksinasi dan pelonggaran aktifitas belum dapat membuat perekonomian semakin menggeliat. Perubahan perilaku juga mempengaruhi kegiatan perekonomian.

BPR Rifi Maligi dalam menghadapi situasi tersebut masih dapat menunjukkan kinerja yang baik dengan kenaikan aset cukup signifikan dan sudah memperoleh laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian. Tentunya semua ini atas hasil kerja seluruh tim dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa. BPR Rifi Maligi menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus terus memperbaiki kinerja agar semakin baik kedepannya. Dalam Laporan tahunan yang telah disusun akan menggambarkan kondisi kinerja PT. BPR Rifi Maligi pada periode tahun 2021.

Pencapaian pada tahun 2021 adalah menjadikan motivasi kami untuk terus meningkatkan kinerja dalam menghadapi tantangan perubahan ekosistem perekonomian. Transformasi digital menjadi perhatian untuk dilakukan pada era digitalisasi. Inovasi dan terobosan-terobosan terus dicari agar BPR semakin bertumbuh dengan kinerja yang baik.

Akhir kata, Kami sampaikan terima kasih atas bimbingan, masukan, dan dukungan Dewan Komisaris serta kerjasama seluruh karyawan sehingga Laporan Tahunan PT. BPR Rifi Maligi di tahun 2021 dapat terselesaikan dengan baik.

Tangerang, 21 April 2022

Direksi PT. BPR Rifi Maligi



Kimnadi
Direktur Utama

Dewan Komisaris PT. BPR Rifi Maligi


Djaja Hendrawan
Komisaris Utama

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PROFIL DEWAN KOMISARIS	2
PROFIL DIREKSI	3
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF	3
INFORMASI UMUM	4
1. Sejarah Perusahaan	
2. Visi dan Misi	
3. Kepemilikan Perusahaan	
4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan	
5. Susunan Pengurus	
6. Sumber Daya Manusia	
KALEIDOSKOP 2021	6
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN	9
1. Review Kinerja Keuangan	
2. Rasio-rasio Keuangan	
3. Perkembangan Usaha	
4. Penghimpunan Dana	
5. Penyaluran Dana	
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	12
1. Strategi Pengembangan Perusahaan	
2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14
LAPORAN KEUANGAN	
1. Surat Pernyataan Direksi	
2. Laporan Auditor Independen	
3. Neraca	
4. Laporan Laba Rugi	
5. Laporan Perubahan Ekuitas	
6. Laporan Arus Kas	
7. Catatan Atas Laporan Keuangan	

PROFILE DEWAN KOMISARIS

➤ Nama : **Djaja Hendrawan**

Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 2 April 1971

Alamat : Jalan Way Besai No.77, RT.013/RW.009, Tanjung Duren, Grogol,
Jakarta Barat

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi, dari Fakultas Ekonomi-Manajemen Universitas Tarumanegara, Jakarta – Lulus tahun 1992
- MBA, dari Saint Louis University, Missouri, USA – Lulus tahun 1994
- MF, dari Saint Louis University, Missouri, USA – Lulus tahun 1995
- CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2016

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1994 s/d 1995 – Assistant Consultant Saint Louis Business Development, Missouri, USA
- Tahun 1995 s/d 1996 – Senior Corporate Finance Office, PT. Transpacific Securindo, Surabaya
- Tahun 1996 s/d 1997 – Direktur Keuangan PT. Super Mitory Utama Tbk., Surabaya
- Tahun 1998 s/d 1999 – Direktur Utama PT. Transpac Aset Manajemen, Jakarta
- Tahun 1999 s/d 2000 – Direktur Keuangan PT. Interamas Pacific Industrindo, Jakarta
- Tahun 2015 s/d 2017 – Direktur PT. Tasindo Eramas
- Tahun 2000 s/d 2018 – Komisaris PT. BPR Rifi Maligi;
Tahun 2019 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. BPR Rifi Maligi
- Tahun 2001 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Tomang Graha Indah Jaya
- Tahun 2002 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Pamulang Graha Central Mas
- Tahun 2002 s/d sekarang – Direktur PT. Graha Central Mas Pratama
- Tahun 2003 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Sinar Indojaya Permai
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Adi Cipta Griya Sejati
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Bekasi Asri Pemula
- Tahun 2003 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Karya Graha Cemerlang
- Tahun 2005 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Puri Ayu Lestari
- Tahun 2012 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. Marga Jaya Konstruksi
- Tahun 2013 s/d sekarang – Direktur Keuangan PT. Starindo Kapital Indonesia
- Tahun 2015 s/d sekarang – Komisaris PT. Berkas Buana Raya
- Tahun 2015 s/d sekarang – Komisaris PT. Graha Bumi Mas Sejahtera
- Tahun 2015 s/d sekarang – Direktur PT. Lingkungan Raya Lestari

➤ Nama : **Eva Rosiana**

Tempat/Tgl lahir : Kudus, 22 Oktober 1973

Alamat : Jalan Jeruk Manis I no.22 RT. 001/RW.006, Duri Kepa, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi, dari STIE YKPN, Yogyakarta – Lulus tahun 1996
- CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2007

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1995 s/d 1996 – Asisten Dosen Manajemen Keuangan I, STIE YKPN Yogyakarta
- Tahun 1996 s/d 1999 – Officer Trade Finance Dept., KPO Bank Ekonomi, Jakarta
- Tahun 1999 s/d 2001 – Asisten Manager Trade Finance Dept. dan Correspondent Banking, International Div., KPO Bank Ekonomi, Jakarta
- Tahun 2001 s/d 2003 – Pimpinan Cabang Bank OCBC Indonesia, Bandung

- Tahun 2014 s/d 2017 – Ketua Yayasan Perbarindo Jakarta
- Tahun 2005 s/d 2018 – Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi, Tangerang
- Tahun 2019 s/d sekarang – Komisaris PT. BPR Rifi Maligi, Tangerang

PROFILE DIREKSI

- Nama : **Kimnadi**
 Tempat/Tgl lahir : Palembang, 10 Mei 1969
 Alamat : Citra Raya Blok K.2 No. 49, RT.017/RW.005 Kelurahan Dukuh, Cikupa
 Tangerang
 Pendidikan :
 • Sarjana Muda, dari Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang – Lulus tahun 1993
 • CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2020

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1989 s/d 1999 – Pimpinan Cabang PT. Bank Danamon Indonesia
- Tahun 2000 s/d 2009 – Factory Manager PT. Cahaya Cipta Tama
- Tahun 2010 s/d 2011 – Factory Manager PT. Indonesia Packaging Company
- Tahun 2011 s/d 2018 – Direktur Utama PT. BPR Dana Swadaya
- Tahun 2019 s/d Sekarang – Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi

- Nama : **Chen Tjen (B. Prajitno)**
 Tempat/Tgl lahir : Wonosobo, 30 Agustus 1968
 Alamat : Citra 3 Blok B 22/14, Rt 005/ 013, Kel Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta
 Barat
 Pendidikan :
 • Sarjana Manajemen Informatika, dari Universitas Bina Nusantara – Lulus tahun 1994
 • CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2020

Pengalaman Kerja :

- Tahun 1989 s/d 1990 – Sekretaris Divisi III, PT. Sari Lembah Subur.
- Tahun 1990 s/d 1991 – Programmer Analyst, PT. Builder.
- Tahun 1991 s/d 1995 – Programmer Analyst, PT. Sandratex
- Tahun 1995 s/d 2005 – Kepala Bagian EDP, PT. Bank Harda Internasional.
- Tahun 2007 s/d 2011 – GM Operasional, PT. BPR Central Artha Rezaki.
- Tahun 2012 s/d 2015 – Agen Prudential, PT. Prudential Indonesia.
- Tahun 2016 s/d 2017 – Direktur, PT. BPR Sisibahari.
- Tahun 2018 s/d Mei 2019 – Manager, Kospin Cakra Buana Mandiri.
- Tahun 2020 s/d sekarang – Direktur PT. BPR Rifi Maligi.

PROFILE PEJABAT EKSEKUTIF

- Nama : **Tri Winarsih**
 Tempat/Tgl lahir : Solo, 10 Maret 1984
 Alamat : Jl. Kampung Lio no.20 RT.002/ RW.001, Perigi Baru, Pondok Aren,
 Tangerang Selatan
 Pendidikan :
 • Sarjana Muda, dari Universitas Budhi, Tangerang – Lulus tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2003 s/d 2006 – Admin PT. Mandai Prima, Tangerang

- Tahun 2007 – Admin PT. Mitra Agung Lestari, Tangerang
- Tahun 2007 s/d Mei 2009 – Staff Finance PT. Mitra Distrindo Nusantara, Tangerang
- Juli 2009 s/d Juli 2010 – Teller PT. BPR Rifi Maligi
- Juli 2010 s/d Februari 2016 – Supervisor Accounting PT. BPR Rifi Maligi
- Februari 2016 s/d April 2020 – Assisten Manager - Internal Audit PT. BPR Rifi Maligi
- April 2020 s/d sekarang – Kepala Bagian Operasional, PT. BPR Rifi Maligi.

➤ Nama : **Yuniawan**
 Tempat/Tgl lahir : Wonosobo, 19 Juni 1992
 Alamat : Meruya Utara Rt 011/006, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Pendidikan :

- Sarjana Muda, dari Universitas Mercu Buana, Jakarta – Lulus tahun 2013

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2014 s/d 2019 – Akunting, PT. BPR Rifi Maligi;
 Tahun 2020 s/d sekarang – Internal Audit PT. BPR Rifi Maligi.

➤ Nama : **Syafiyati**
 Tempat/Tgl lahir : Serang, 11 Maret 1982
 Alamat : Komplek Puri Megah Blok C2 no.2 RT.11/RW.04, Kelurahan Cipondoh, Tangerang, Banten

Pendidikan :

- Sarjana Muda, dari STMIK Banten Jaya – Lulus tahun 2005

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2005 – Admin Sales PT. Thingkiling Distrindo, Serang
- Tahun 2005 s/d 2012 – Admin Kredit PT. BPR Mega Arta Sejahtera, Cilegon
- Tahun 2012 s/d 2013 – Teller kantor kas PT. BPR VOX, cabang Cilegon
- Tahun 2016 – Admin Kredit/ Legal PT. BPR Indomitra Pertiwi, Cibinong, Bogor
- Februari 2017 s/d sekarang – Staff Kepatuhan, Managemen Risiko dan APU + PPT PT. BPR Rifi Maligi

INFORMASI UMUM

1. Sejarah Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi (BPR) didirikan berdasarkan Akta no.30 tanggal 8 Agustus 1992 di hadapan notaris Darsono Purnomosidi, S.H. di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan no.C2-308 HT.01.01Th.93 tanggal 18 Januari 1993, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta no.29 tanggal 28 Juli 2008, Akta No. 43 tanggal 24 Juni 2016, terakhir Akta No.8 tanggal 8 Juli 2020 di hadapan notaris Henggawati, S.H. mengenai perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia no. AHU-54456.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008, AHU-AH.01.03-0062726 tanggal 30 Juni 2016, dan AHU-AH.01.03.0279389 tanggal 08 Juli 2020.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi beroperasi setelah mendapatkan izin prinsip dengan nomor S-587/MK.17/1992 tanggal 7 Desember 1992 serta izin usaha dengan nomor Kep-140/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993 dari Menteri Keuangan.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Rifi Maligi adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa keuangan yaitu :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi UMKM atau masyarakat pada umumnya

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang membanggakan dan terkemuka di wilayah Provinsi Banten

Misi

- Menjalankan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran kredit untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Banten dan sekitarnya;
- Memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dengan penerapan teknologi informasi yang handal, profesionalisme SDM, serta efisiensi pelayanan;
- Memberikan manfaat terbaik bagi stakeholders.

3. Kepemilikan Perusahaan

Berdasarkan akta no. 55 tanggal 28 Mei 2021 di hadapan notaris Henggawati, S.H. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0342763 serta telah disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan surat no. S-289/KR.011/2021 tanggal 28 Juli 2021, susunan pemegang saham PT. BPR Rifi Maligi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	%
Jenny Tunggal Djaya	18.800	1.880.000.000	81,74
Ricky Lukman	3.000	300.000.000	13,04
Djaja Hendrawan	1.200	120.000.000	5,22
Total	23.000	2.300.000.000	100

4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. BPR Rifi Maligi dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya berada di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Plaza Tomang Tol, Jl. HOS Cokroaminoto no.1, Larangan Utara, Tangerang, provinsi Banten.

5. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR Rifi Maligi sesuai dengan Akta no.8 tanggal 07 Juli 2020 dihadapan notaris Henggawati, S.H. yang mana perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0279389 tanggal 08 Juli 2020 serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat no. S-62/KR.011/2020 tanggal 14 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Komisaris Utama	Djaja Hendrawan	Direktur Utama	Kimnadi
Komisaris	Eva Rosiana	Direktur	Chen Tjen (B.Prajitno)

6. Sumber Daya Manusia Perusahaan

Jumlah pengurus dan karyawan pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebanyak 22 orang bertambah sebanyak 4 orang dibandingkan dengan tahun 2020. Tahun 2021 BPR Rifi Maligi mengalami pertumbuhan sehingga dipandang perlu untuk menambah SDM dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan pekerjaan kegiatan usaha BPR. Mengingat tantangan yang semakin besar kedepannya, maka diperlukan peningkatan kualitas, ketrampilan dan memperluas wawasan terhadap SDM, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang ada dan mudah beradaptasi. tahun 2021 Manajemen BPR Rifi Maligi telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan, seminar maupun training. Pemakaian biaya pendidikan dan pelatihan yang telah dialokasikan selama tahun 2021 sebesar Rp. 43.827 ribu atau 90,3%. Alokasi Pendidikan dan pelatihan masih menggunakan regulasi relaksasi yang memperbolehkan dibawah 5% selama pandemi covid-19. BPR Rifi Maligi tetap berusaha untuk memberikan Pendidikan dan pelatihan agar setiap SDM semakin kompeten.

KALEIDOSKOP 2021



Pada bulan Maret 2021, seluruh SDM dan Direksi melakukan pelatihan dan Pendidikan yang dikemas dalam bentuk outbond yang berlokasi di Vila Yakobus, desa Sukawangi. Pelatihan dan Pendidikan bertajuk “Penerapan Program APU/PPT” yang dibawakan oleh bpk Kimnadi (Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada seluruh SDM akan pentingnya mitigasi terhadap calon nasabah maupun nasabah existing dalam hal indentifikasi secara dini prilaku transaksi keuangan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan BPR sebagai sarana transaksi money laundry maupun pendanaan terorisme. Selain pendidikan dan pelatihan, kegiatan game outdoor diadakan agar dapat memberikan refreshing sambil olahraga. Game dilakukan dengan membagi beberapa kelompok. Tujuan game adalah untuk memberikan pemahaman terhadap rekan-rekan



tim nya untuk saling bersinergi dan berkolaborasi dalam menjalankan setiap aktifitas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. Dalam hal ini kelompok tim harus dapat membagi tugas dan ada pula yang memberikan pengarahan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Game dimaksudkan bukan untuk mencari pemenang namun lebih mengutamakan akan pemahaman Kerjasama yang baik. Pada akhir acara ditutup dengan renungan untuk merefleksikan makna dari kegiatan yang dilakukan. Bukan hanya sekedar jalan-jalan refreshing namun menjadikan perjalanan tersebut memiliki arti yang membuat seluruh SDM semakin akrab dan saling memahami sehingga dalam melakukan aktifitas di BPR dapat saling mendukung dan melengkapi.





Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh BPR Rifi Maligi adalah menjadi Ketua Pelaksana Sentra Vaksin yang bekerjasama dengan OJK, DPD Perbarindo DKI dan sekitarnya, Dinas Kesehatan Tangerang dan didukung oleh Puskesmas Larangan Utara. Acara vaksinasi diadakan di kantor BPR Rifi Maligi, Gedung Tomang Tol, Jl. Hos Cokroaminoto No 1, Larangan Utara, Ciledug. Vaksinasi pertama dilakukan pada bulan Juli 2022 dan vaksinasi kedua pada bulan Agustus 2022. Pada acara tersebut dihadiri oleh bpk. Dhani Gunawan, Kepala OJK KR1 DKI Jakarta dan Banten, bpk. Ricardo Simatupang, Ketua DPD Perbarindo DKI dan sekitarnya, bpk. Kamrussamad anggota DPR RI Fraksi Gerindra, Komisi XI. BPR sebagai institusi jasa keuangan berusaha membantu pemerintah dalam upaya mempercepat vaksinasi agar dapat terbentuk heart immunity (kekebalan komunal) sehingga penyebaran Covid-19 dapat terkendali. Selain hal itu BPR Rifi Maligi juga memanfaatkan momen tersebut untuk melakukan literasi, edukasi kepada para peserta vaksin.

	Asuransi adalah salah satu bagian dari mitigasi Risiko Kredit yang BPR lakukan. Sebagai langkah meminimalisasi terjadinya risiko terhadap gagal bayarnya dari debitur adalah jika meninggal dunia atau macet akibat usaha kolaps, maka diperlukan asuransi terhadap debitur yang mendapat pembiayaan kredit. Pada bulan Februari 2022, PT.BPR Rifi Maligi dan PT. Jamkrida Banten melakukan tanda tangan kesepakatan kerjasama. Diharapkan kerjasama tersebut memberikan manfaat baik untuk BPR maupun pihak penyelenggara asuransi. Penambahan kerjasama dengan pihak asuransi juga sebagai upaya BPR untuk melakukan sebaran risiko rasio klaim kepada penyelenggara asuransi.
 	Guna mendukung pendanaan agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan kredit selain menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito, BPR Rifi Maligi melakukan penghimpunan dana melalui skema pinjaman dengan jaminan fix aset maupun linkage dari BPR-BPR lain. Penghimpunan dana dengan skema pinjaman memang lebih tinggi cost of fund nya namun lebih stabil karena pengembalian dana pinjaman sudah terstruktur sehingga likuiditas terjaga dengan baik. Penanda tanganan pinjaman yang didapat dari BPR Athena dilakukan pada bulan April 2021. Pada bulan September 2021 BPR Rifi Maligi mendapat pinjaman linkage dari BRR Supra dan penandatanganan akad kredit dilakukan pada bulan September 2021.

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Review Kinerja Keuangan

Berikut adalah uraian atas kinerja keuangan BPR Rifi Maligi pada tahun 2021 yang telah diaudit oleh akuntan publik. Uraian tersebut meliputi pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional, beban non operasional, serta laba/rugi perusahaan.

- Pendapatan

Tabel perbandingan pendapatan tahun 2020 dan 2021

URAIAN	2021	2020
Pendapatan Bunga Kontraktual	4.876.163.658	3.105.140.538
Pendapatan Provisi dan Administrasi	310.312.962	281.570.868
Pendapatan Operasional Lainnya	154.758.295	532.612.558
Pendapatan Non Operasional	19.008.490	17.781.425

- Dibandingkan dengan periode Desember 2020, perolehan Pendapatan Bunga Kontraktual pada Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.771.023.120,- atau naik 57,03% dari Rp. 3.105.140.538,- tahun 2020 menjadi Rp. 4.876.163.658 pada tahun 2021.
- Pendapatan Provisi dan Administrasi per 31 Desember 2021 naik dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 sebesar Rp. 28.742.094,- atau naik 10,21%
- Sedangkan untuk Pendapatan Operasional Lainnya pada periode Desember 2021 turun sebesar Rp. 377.854.263,- dibandingkan dengan periode Desember 2020.
- Pendapatan Non Operasional untuk periode Desember 2021 meningkat sebesar Rp. 1.227.065 atau naik 6,90% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

Secara total pendapatan pada periode Desember 2021 meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, dari Rp. 3.937.105.389,- menjadi Rp. 5.360.243.405,- atau meningkat sebesar 36,15%

- Beban/biaya

Tabel perbandingan beban/biaya tahun 2020 dan 2021

URAIAN	2021	2020
Beban Bunga Kontraktual	1.809.256.412	1.386.956.988
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	313.896.253	503.650.989
Beban Pemasaran	24.726.910	9.442.803
Beban Tenaga Kerja	2.197.034.263	2.064.604.925
Beban Administrasi dan Umum serta beban lainnya	744.371.406	659.969.941
Beban Non Operasional	36.707.829	85.391.259

- Beban Bunga Kontraktual pada periode Desember 2021 sebesar Rp. 1.809.256.412,- meningkat 30,45% atau Rp. 422.299.424,- dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yang sebesar Rp. 1.386.956.988,-. Beban Bunga Kontraktual meliputi beban bunga tabungan, deposito, antar bank, pinjaman dari bank/BPR lain.
- Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per Desember 2021 sebesar Rp. 313.896.253,- turun dibandingkan dengan periode Desember 2020 yang sebesar Rp. 503.650.989,-
- Beban Pemasaran periode Desember 2021 sebesar Rp. 24.726.910,- lebih besar dari periode Desember 2020 yang sebesar Rp. 9.442.803,- atau naik 161,86%.
- Untuk Beban Tenaga Kerja per Desember 2021 meningkat menjadi Rp. 2.197.034.263,- dari posisi Desember 2020 sebesar Rp. 2.064.604.925,-
- Sedangkan Beban Administrasi dan Umum serta beban lainnya per Desember 2021 sebesar Rp. 744.371.406,- naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 659.969.940,-

- Beban Non Operasional pada periode Desember 2021 turun menjadi Rp. 85.391.259,- dibandingkan dengan posisi Desember 2020 yang sebesar Rp. 36.707.829,-

- Laba/rugi

Tabel Perbandingan Laba/rugi tahun 2020 dan 2021

URAIAN	2021	2020
Laba/rugi sebelum pajak	365.512.128	(772.911.517)
Taksiran pajaksi	0	0
Laba/rugi setelah pajak	365.512.128	(772.911.517)

- Dibandingkan dengan periode Desember 2020 yang mengalami kerugian Rp. -772.911.517,-, maka pada posisi Desember 2021 BPR Rifi Maligi sudah menunjukkan laba sebesar Rp. 365.512.128,- sebelum dipotong dengan taksiran pajak.

2. Rasio-rasio Keuangan

Melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang ada dapat mencerminkan kondisi kinerja dan tingkat Kesehatan BPR dalam mengelola kegiatan usahanya. Berikut rasio-rasio keuangan PT. BPR Rifi Maligi untuk periode Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

URAIAN	2021	2020
KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	3,78%	6,36%
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)	30,53%	42,41%
NPL (Non Performing Loan)net	5,64%	8,66%
ROA (Return On Assets)	1,08%	-2,89%
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	92,83%	115,70%
CR (Cash Ratio)	36,69%	18,73%
LDR (Loan to Deposit Ratio)	90,26%	76,32%

Dalam tabel tersebut diatas menggambarkan adanya perbaikan dari rasio-rasio keuangan untuk periode Desember 2021 dibandingkan dengan periode Desember 2020. Terlihat bahwa rasio NPL turun menjadi 5,64% dari sebelumnya 8,66%, untuk ROA yang semula -2,89% pada Desember 2020 menjadi 1,08% pada posisi Desember 2021, sedangkan LDR meningkat menjadi 90,26% dari sebelumnya 76,32% pada Desember 2020.

3. Perkembangan Usaha

Sesuai dengan anggaran dasar bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Rifi Maligi adalah melakukan kegiatan usaha menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kredit kepada masyarakat khususnya pengusaha UMKM. Berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Periode Desember 2021, total Penghimpunan dana non bank mencapai sebesar Rp. 15.568.212.854,- meningkat 12,27% dibandingkan dengan periode Desember 2020 sebesar Rp. 13.866.941.765,-, sedangkan untuk simpanan dari bank lain bertumbuh sebesar Rp. 9.950.000.000,- atau 160,48% dari Rp. 6.200.000.000,- pada Desember 2020 menjadi Rp. 16.150.000.000,- pada posisi Desember 2021. Pada tabel dibawah juga memperlihatkan adanya penambahan penghimpunan dana yang berasal dari pinjaman bank lain mencapai Rp. 3.160.560.279,-

Tabel Pertumbuhan Penghimpunan Dana

URAIAN	2021	2020	%
Dana Pihak Ke Tiga	15.568.212.854	13.866.941.765	12,27
Simpanan Bank Lain	16.150.000.000	6.200.000.000	160,48
Pinjaman dari Bank Lain	3.160.560.279	0	

b. Penyaluran Dana

Pada tabel dibawah menunjukkan total penyaluran dana dalam bentuk kredit secara gross sebelum kurangi dengan provisi, administrasi dan penyisihan kerugian pada periode Desember 2021 adalah sebesar Rp. 32.600.468.547,- bertumbuh sebesar Rp. 17.769.250.821,- atau 93,69% dibandingkan posisi Desember 2020 yang sebesar Rp. 16.831.217.726,-. Sedangkan penempatan dana pada bank lain periode Desember 2021 sebesar Rp. 6.669.182.500,- mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 periode yang sama yaitu sebesar Rp. 6.965.569.120,- atau turun -4,26%.

Tabel Penyaluran Dana

URAIAN	2021	2020	%
Kredit yang Diberikan	32.600.468.547	16.831.217.726	93,69
Penempatan pada Bank Lain	6.669.182.500	6.965.569.120	-4,26

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sejak wabah Covid-19 mulai melanda dunia diawal 2020 dan terus berlangsung pasang surut serta ditetapkan menjadi pandemi memberikan dampak yang berat bagi perekonomian dunia. Indonesia tanpa kecuali juga terdampak akibat Covid-19 tersebut. Dengan berbagai upaya pengendalian Covid-19 yang dilakukan pemerintah dan seluruh stakeholder termasuk seluruh masyarakat sehingga pada tahun 2021 perekonomian dapat tumbuh 3,69% (y-o-y). Pertumbuhan yang positif tidak serta merta kegiatan perekonomian sudah pulih, sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi didominasi oleh industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan. Untuk sektor riil masih cukup belum memperlihatkan pemulihan yang signifikan. Trend yang menunjukkan pergerakan pertumbuhan positif memberikan sinyal akan recovery nya perekonomian, namun perlu diimbangi dengan pengendalian Covid-19, akselerasi vaksin ketiga (booster) terus ditingkatkan maupun kesadaran masyarakat akan kedisiplinan melaksanakan protokol kesehatan merupakan faktor pendorong agar kegiatan usaha dapat dijalankan lebih baik dan dapat menopang pertumbuhan ekonomi. BPR Rifi dalam hal ini masih mampu menunjukkan kinerja yang baik pada penutupan tahun 2021 dengan telah berhasil rebound dan mengalami peningkatan baik dari sisi asset, dana, kredit maupun pendapatan sehingga kerugian pada tahun 2020 telah dapat direcovery dengan perolehan laba di tahun 2021. Untuk menghadapi tantangan kedepan yang masih mengintai dengan adanya perubahan perilaku yang ada, maka upaya-upaya yang akan dilakukan agar dimasa akan datang lebih meningkat kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Usaha

Langkah dan strategi yang dilakukan oleh BPR Rifi Maligi dalam menghadapi tantangan terutama pada masa pandemi adalah berusaha mencari peluang dan terobosan sehingga arah dan tujuan yang tertuang pada visi dan misi tetap dapat dilaksanakan. Selain perbaikan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan pertumbuhan kinerja secara kuantitatif, pengembangan yang bersifat kualitatif juga mendukung pertumbuhan BPR, seperti halnya meningkatkan kepercayaan

stackholder, menjaga citra dan value BPR serta meningkatkan brand image BPR. Upaya-upaya yang dilakukan BPR Rifi Maligi dalam memperbaiki kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Rasio-rasio Keuangan

Tolok ukur yang diperhatikan tentang tingkat Kesehatan BPR adalah melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Untuk menghasilkan rasio yang baik, BPR senantiasa menjaga dan memperbaiki rasio keuangan yang ada. Meningkatkan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah memberikan dampak NPL semakin kecil. Menjaga likuiditas dengan Cash Rasio yang memadai memberikan kenyamanan bagi BPR maupun nasabah jika sewaktu-waktu dana diperlukan. Meningkatkan kredit dan menjaga kelancaran pembayaran memberikan perolehan pendapatan sehingga laba semakin besar. Meningkatkan dan menjaga siklus pengelolaan dana yang baik dan berkesinambungan akan memberikan efek secara menyeluruh sehingga rasio-rasio keuangan yang dihasilkan menjadi semakin baik dan hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan BPR juga baik.

b. Kinerja Manajemen

- Manajemen selalu mengevaluasi atas hasil kerja dan mengedukasi setiap sdm agar senantiasa meningkatkan kualitas kerjanya;
- Menindak lanjuti setiap hasil temuan/pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan;
- Manajemen selalu memberikan sosialisasi terhadap seluruh SDM agar memahami setiap peraturan yang dikeluarkan oleh regulator maupun kebijakan perusahaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

c. Kualitas SDM

Guna meningkatkan kualitas SDM agar selalu siap dalam menghadapi setiap perubahan yang ada, BPR Rifi Maligi memberikan kesempatan kepada seluruh SDM untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang memadai sehingga diharapkan SDM akan mampu bekerja secara produktif dan dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh pemangku kepentingan. Penyerapan dana yang digunakan untuk biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021 dalam rangka upaya BPR untuk meningkatkan kualitas SDM sebesar 90,03% dari alokasi dana yang dianggarkan;

d. Kerjasama dengan pihak ketiga/lembaga lain

BPR Rifi Maligi mengambil langkah untuk bekerjasama dengan berbagai pihak guna mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja agar dapat keluar dari tekanan ekonomi akibat dampak pandemi yang dimulai sejak tahun 2020. Kerjasama dengan Koperasi dalam penyaluran kredit menjadi fokus sehingga dapat meningkatkan portofolio kredit yang memberikan efek peningkatan pendapatan dan perolehan laba serta menurunkan NPL. Untuk memenuhi kebutuhan dana dalam mendukung penyaluran kredit, selain melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, BPR Rifi Maligi menjalin relasi dengan BPR /Bank lain baik dalam bentuk penempatan dana maupun linkage. Langkah dan strategi ini yang menjadi BPR Rifi Maligi mampu meningkatkan kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

e. Dukungan Pemegang Saham

Pada masa sulit akibat pandemi, BPR Rifi Maligi mampu bertahan dan bahkan bertumbuh menjadi lebih baik. Peran dan support dari Pemegang Saham yang berkomitmen membantu dalam hal permodalan jika diperlukan untuk menjadikan BPR semakin kuat dan kokoh merupakan motivasi tersendiri bagi pengurus.

f. Kebijakan Remunerasi

- BPR Rifi Maligi selalu memperhatikan kesejahteraan seluruh SDM. Dalam hal gaji/upah akan selalu dievaluasi setiap tahunnya untuk pertimbangan kenaikannya yang didasarkan pada faktor-faktor kenaikan tingkat inflasi, hasil kinerja masing-masing SDM, termasuk kemampuan BPR;

- BPR Rifi Maligi juga patuh pada peraturan perundang-undangan dalam hal pemberian tunjangan maupun THR.
- BPR Rifi Maligi mengikutsertakan jaminan ketenagakerjaan maupun Kesehatan kepada seluruh SDM

2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan memiliki risiko. Pengendalian terhadap risiko itu perlu dikelola dengan baik. PT. BPR Rifi Maligi dalam menjalankan kegiatan usahanya berupaya untuk melakukan pengelolaan perusahaan dengan sebaik mungkin, sehingga perlu menerapkan manajemen risiko. Selain hal tersebut kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator juga penting diterapkan. Menghadapi perubahan ekosistem perekonomian akibat pandemi menyebabkan perubahan perilaku manusia dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan. Penguatan kelembagaan merupakan hal yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga penerapan tata kelola (GCG) maupun manajemen risiko mutlak diperlukan yaitu sebagai berikut :

- Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) selalu dioptimalkan untuk dijalankan;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga tata kelola BPR menjadi baik;
- Pejabat Eksekutif telah diisi posisinya sesuai ketentuan regulasi dan terus akan dilengkapi dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat kompleksitas BPR yang disesuaikan dengan ketentuan regulasi;
- Pemenuhan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan aturan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Independensi tugas dan wewenang Direksi telah dijalankan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
- Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko dari seluruh produk, layanan dan aktifitas kegiatan usaha BPR;
- Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur termasuk melakukan pengkinian atau penyempurnaan terus menerus dilakukan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan agar penerapan manajemen risiko terkendali.
- Laporan keuangan BPR dilakukan secara transparan dan diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh baik risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, maupun risiko hukum. Dan selalu melakukan sosialisasi serta mengedukasi kepada seluruh karyawan agar memahami tentang manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi risiko yang ada di setiap lini.
- Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian internal dalam upaya penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh.

Lampiran.1

Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2020

No.	Jenis Pendidikan	Perihal	Jumlah Pegawai	Biaya
1	Pelaporan Bank	Sosialisasi Perpajakan	2 orang	3.000
2	Manajemen Resiko	Workshop Penerapan Manajemen Resiko	1 orang	2.750
		Workshop Aplikasi Manajemen Resiko berbasis Web	1 orang	1.925
		Workshop Audit Manajemen Resiko	1 orang	450
		Workshop manajemen Pengelolaan Risiko BPR dampak Covid-19	2 orang	1.000
3	Manajemen umum	Be Inspiration leader	1 orang	1.250
		Issu Tantangan Industri BPR th 2020	1 orang	2.000
		Leadership trust and respect	1 orang	400
		Building Company Culture and Inspiration	2 orang	800
		PJJ Penyeragaman Sertifikasi Direksi	2 orang	7.000
		Earning Employee Loyalty	1 orang	400
4	Perkreditan	Strategi Penanganan Kredit bermasalah	1 orang	4.750
		Mekanisme Eksekusi Lelang Barang Jaminan kredit	1 orang	3.900
		Magic marketing zaman now	1 orang	2.500
		Menghitung kebutuhan modal kerja	1 orang	400
		Penyelamatan NPL via Restrukturisasi kredit	1 orang	450
		Menghadapi gugatan perdata	1 orang	300
		Hukum Perjanjian utang piutang & pengikatan jaminan	1 orang	300
		Strategi negosiasi & mediasi secara efektif dan efisien	1 orang	300
		Penilaian Jaminan kredit	1 orang	500
5	Lainnya	Workshop knowledge Sistem ARB	1 orang	825
	Total Realisasi			35.200

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 0002/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II/2022

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No : 0002/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II/2022

DAFTAR ISI

Halaman

– Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
– Laporan Auditor Independen	i - ii
– Neraca	1 - 2
– Laporan Laba Rugi	3
– Laporan Perubahan Ekuitas	4
– Laporan Arus Kas	5 - 6
– Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 44

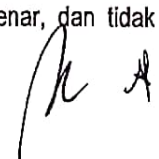
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2020 Disajikan kembali**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- i Nama : Tn. Kimnadi
Alamat kantor : Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1
: Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang
Alamat rumah sesuai KTP : Citra Raya Blok K.2/49 Rt./Rw. 017/002
: Kelurahan Dukuh Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang
Jabatan : Direktur Utama
- ii Nama : Tn. Chen Tjen (B. Prajitno)
Alamat kantor : Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1
: Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang
Alamat rumah sesuai KTP : Perum Citra 3 Blok B-22/14 Rt./Rw. 005/013
: Kelurahan Pegadungan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR. RIFI MALIGI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR. RIFI MALIGI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP);
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK - ETAP efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 -- 44 laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - ETAP;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;



Gedung Tomang Tol Plaza Ciledug
Jl. Hos Cokroaminoto No.1 Ciledug, Tangerang 15154
Telp. (021) 7300452 (Hunting)

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

6. PT. BPR. RIFI MALIGI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR. RIFI MALIGI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan Mewakili Pengurus
PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

14 Februari 2022



Tn. Kimnadi
Direktur Utama



Tn. Chen Tien (B. Prajitno)
Direktur



Kantor Akuntan Publik

YOHAN H. WIBOWO

KepMenkeu No, 85/ KM.1/ 2018

Registered Public
Accountant

Rural Banking
Consultant

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 0002/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI, yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Ringkasan Kebijakan Akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), dan atas pengendalian intern yang menurut manajemen diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang bebas dari salah saji yang material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami ialah memberikan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit sesuai standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur-prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko mengenai salah saji yang material dalam laporan keuangan, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian-pengendalian internal yang relevan bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Pertimbangan auditor mengenai pengendalian internal ini adalah untuk merancang prosedur audit yang tepat, namun bukan untuk tujuan memberikan pendapat mengenai efektifnya pengendalian internal perusahaan.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 0002/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II/2022

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

SAK - ETAP Bab 23 mengharuskan perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui sebagai beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja. Sampai dengan tanggal neraca, perusahaan **belum mengestimasi kewajiban imbalan kerja**, sesuai dengan ketentuan perhitungan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021".

Opini

Menurut pendapat kami, kecuali yang kami sebutkan pada paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian seperti disebutkan dalam paragraf di atas, laporan keuangan yang kami sebut di atas menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI pada tanggal 31 Desember 2021, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan Suatu Hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2021 jo. POJK Nomor 34/POJK.03/2020 untuk membentuk Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) terhadap Penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan berkualitas Lancar, di samping POJK Nomor 48/POJK.03/2020 jo. POJK Nomor 11/POJK.03/2020 dalam rangka restrukturisasi kredit yang diberikan berkualitas Lancar dan Dalam perhatian khusus.

Sebagai dampak dari penerapan POJK Nomor 18/POJK.03/2021 jo POJK Nomor 34/POJK.03/2020 tersebut, PT. BPR. RIFI MALIGI mampu menghemat pembentukan PPAP terhadap Penempatan pada bank lain sebesar Rp. 17.817.683,- dan Kredit yang diberikan berkualitas Lancar sebesar Rp. 148.909.686,-

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 0002/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II/2022

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RAMA WENDRA nomor 00008/3.0342/AU.2/07/1274-3/1/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian, telah disajikan kembali.

 **YOHAN H. WIBOWO**
Kantor Akuntan Publik
KepMenkeu No. 63/KM.1/2018



Yohan Henri Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No: AP - 1525

Tangerang Selatan, 07 Februari 2022

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

NERACA

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2021	2020 Disajikan kembali
	ASET			
4. 6	ASET LANCAR			
4. 2a	Kas dan setara kas	2e.4	1.191.851.851	52.734.600
4. 10	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	5	6.436.149	-
4. 2b	Pendapatan bunga akan diterima	2g.6	256.665.602	167.216.191
4. 2a	Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp. 0,- (2021) dan (2020))	2h.7	5.563.536.600	6.965.569.120
4. 2b	Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp. 39.362.681,- (2021) dan Rp. 48.752.856,- (2020))	2i.8	32.350.486.505	16.697.754.020
4. 10	Biaya dbayar dimuka	2k.9	892.907.709	-
	Jumlah aset lancar		<u>40.261.884.416</u>	<u>23.883.273.931</u>
4. 7	ASET TIDAK LANCAR			
	Agunan yang diambilalih	10	494.343.632	494.343.632
4. 2e	Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 490.481.153,- (2021) dan Rp. 502.853.964,- (2020))	2l.11	814.368.837	526.352.846
4. 2f	Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 35.815.691,- (2021) dan Rp. 99.355.915,- (2020))	2.12	28.859.309	45.028.085
4.	Aset lain-lain	2.13	52.124.406	1.161.968.399
	Jumlah aset tidak lancar		<u>1.389.696.184</u>	<u>2.227.692.962</u>
	Total Aset		<u>41.651.580.601</u>	<u>26.110.966.893</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

NERACA

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2021	2020 Disajikan kembali
4. 8	KEMAJIBAN DAN EKUITAS			
4. 2g	KEMAJIBAN JANGKA PENDEK			
4. 2g	Kewajiban segera	14	96.188.735	110.963.249
4. 2g	Utang bunga	15	113.244.820	64.158.325
4. 2h	Utang pajak	16	41.298.943	-
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka pendek	17	1.000.000.000	-
4.	Simpanan pihak ketiga	18	15.568.212.854	13.866.941.765
	Tabungan		507.026.022	601.639.533
	Deposito		15.061.186.832	13.265.302.232
4.	Simpanan bank lain	19	16.150.000.000	6.200.000.000
	Jumlah kewajiban jangka pendek		32.968.945.352	20.242.063.339
4. 9	KEMAJIBAN JANGKA PANJANG			
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka panjang	17	1.910.119.519	-
4. 2g	Utang sewa pembiayaan	20	231.412.985	-
4. 2g	Kewajiban imbalan (pasca) kerja	2p.21	10.000.000	10.000.000
	Kewajiban lain - lain	22	7.472.365	785.302
	Jumlah kewajiban jangka panjang		2.159.004.869	10.785.302
	Jumlah kewajiban		35.127.950.221	20.252.848.641
	EKUITAS			
4. 2j	Modal saham			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh 23.000 (2021) dan 20.000 (2020) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	23	2.300.000.000	2.000.000.000
4. 2j	Saldo laba		4.223.630.380	3.858.118.252
	Jumlah ekuitas		6.523.630.380	5.858.118.252
	Total kewajiban dan ekuitas		41.651.580.601	26.110.966.893

Atas nama dan Mewakili Pengurus

14 Februari 2022


Tn. Kimnadi
Direktur Utama


Tn. Chen Tien (B. Prajitno)
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2021	2020 Disajikan kembali
5	PENDAPATAN OPERASIONAL			
5. 3a	PENDAPATAN BUNGA	2r.24	5.186.476.620	3.386.711.406
5. 3b	BEBAN BUNGA	2r.26	(1.809.256.412)	(1.386.956.988)
5. 3e	PENDAPATAN BUNGA BERSIH		3.377.220.208	1.999.754.418
5.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2r.25	154.758.295	532.612.558
	Total pendapatan operasional		3.531.978.502	2.532.366.976
5.	BEBAN OPERASIONAL	27		
	Beban tenaga kerja		-	(2.064.604.925)
5. 3b	Beban penyisihan penghapusan, penyusutan, amortisasi		(313.896.253)	(503.650.989)
	Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain		-	(71.752.864)
	Penyisihan penghapusan kyd		(100.295.951)	(293.985.236)
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		(57.399.237)	-
	Penyusutan aset tetap		(140.032.289)	(122.500.363)
	Amortisasi aset tidak berwujud		(16.168.776)	(15.412.526)
5. 3b	Beban pemasaran		(24.726.910)	(9.442.803)
5. 3b	Beban administrasi dan umum		(2.785.204.604)	(659.969.941)
	Beban operasional lainnya		(24.939.269)	-
	Total beban operasional		(3.148.767.035)	(3.237.668.658)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		383.211.467	(705.301.682)
5.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
5. 3a	Pendapatan non operasional	28	19.008.490	17.781.425
5. 3e	(Beban) non operasional	28	(36.707.829)	(85.391.259)
	Pendapatan (beban) non operasional		(17.699.339)	(67.609.834)
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		365.512.128	(772.911.517)
5. d	Beban pajak penghasilan	20.16	-	-
5.	LABA (RUGI) BERSIH		365.512.128	(772.911.517)


Tn. Kimnadi
 Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus

14 Februari 2022




Tn. Chen Tien (B. Prajitno)
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Reff SAK	Akun-Akun	Saldo laba				Jumlah
		Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Cadangan umum	Laba (rugi) ditahan	
6 3d	Saldo 31 Desember 2020	2.000.000.000	-	400.000.000	3.535.949.871	5.935.949.871
Koreksi laba ditahan oleh OJK, reverse pendapatan bunga kyd pihak ketiga						
	- bunga kyd angsuran berjangka	-	-	-	69.517.845	(69.517.845)
	- bunga kyd investasi	-	-	-	8.274.366	(8.274.366)
	- bunga kyd kepemilikan rumah	-	-	-	39.408	(39.408)
6 3d	Saldo 31 Desember 2020 (diaudit) Disajikan kembali	2.000.000.000	-	400.000.000	3.458.118.252	5.858.118.252
Laba (rugi) bersih						
		-	300.000.000	-	-	300.000.000
6 3d	Saldo 31 Desember 2021	2.000.000.000	300.000.000	400.000.000	365.512.128	365.512.128
					3.823.630.380	6.523.630.380

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2021	2020 Disajikan kembali
7. 4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Laba bersih		365.512.128	(772.911.517)
	Koreksi laba ditahan oleh OJK; reverse pendapatan bunga kyd pihak ketiga		-	69.517.845
	- bunga kyd angsuran berjangka		-	8.274.366
	- bunga kyd investasi		-	39.408
	- bunga kyd kepemilikan rumah		-	-
	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih		(18.506.437)	-
	Kyd provisi		4.342.182	-
	Kyd biaya transaksi		82.713.529	-
	Pendapatan bunga ditangguhkan		57.399.237	-
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		(9.430.175)	(97.719.081)
	Penyisihan kerugian kyd		(12.372.811)	122.500.363
	Akumulasi penyusutan aset tetap (netto)	21.11	(63.540.224)	-
	Amortisasi aset tidak berwujud (netto)	21.12	(19.027.775)	-
	Pinjaman diterima provisi		387.089.654	(670.298.616)
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		387.089.654	(670.298.616)

Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		387.089.654	(670.298.616)	
Perubahan modal kerja				
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya		(6.436.149)	-	
Pendapatan Bunga akan Diterima (PBdD)		(89.449.411)	(13.191.088)	
Penempatan pada bank lain		1.402.032.520	-	
Kyd baki debet		(15.769.250.821)	467.665.936	
Biaya dibayar dimuka		(892.907.709)	-	
Agunan yang diambilalih		-	(494.343.632)	
Aset tidak berwujud		-	12.112.526	
Aset Lain2		1.109.843.993	278.626.133	
Kewajiban segera (KS)		(14.774.514)	(79.885.095)	
Utang bunga		49.086.495	(14.372.261)	
Utang pajak		41.298.943	(2.116.301)	
Utang bank jangka pendek		1.000.000.000	-	
Simpanan pihak ketiga		1.701.271.089	(1.583.122.608)	
Simpanan bank lain		9.950.000.000	5.200.000.000	
Pinjaman diterima		1.929.147.294	-	
Utang sewa pembiayaan		231.412.985	-	
Kewajiban lain - lain		6.687.063	(42.900.199)	
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		1.035.051.432	3.058.174.794	
7. 9	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
7. 5a	Pemerolehan aset tetap	2i.11	(382.820.680)	(25.044.000)
5b	Pelepasan aset tetap	2i.11	107.177.500	-
	Pelepasan aset tidak berwujud	2i.12	79.709.000	-
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		(195.934.180)	(25.044.000)
7. 9	ARUS KAS DARI PENDANAAN			
	Modal disetor	23	300.000.000	-
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan		300.000.000	-
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		1.139.117.252	3.033.130.794
	Kas dan setara kas awal tahun		52.734.600	3.985.172.925
	Dikurangi penempatan pada bank lain		-	(6.965.569.119)
	Kas dan setara kas akhir tahun		1.191.851.851	52.734.600

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI (" Perusahaan ") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan akta No. 30 tanggal 08 Agustus 1992 yang dibuat dihadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C-2308.HT.01.01.TH.93 tanggal 18 Januari 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H. Notaris di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 02 Juni 2021.

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai bank perkreditan rakyat, yaitu: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1 Kel. Larangan Kec. Larangan Utara Kota Tangerang. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.605.755.6-416.000.

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 08 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H., Notaris di DKI Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0279389 tanggal 8 Juli 2020 ; susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah :

2021/ 2020

- Komisaris Utama
- Komisaris
- Direktur Utama
- Direktur

Tn. Djaja Hendrawan
Ny. Eva Rosiana
Tn. Kimnadi
Tn. Chen Tjen (B. Prajitno)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2010.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (lanjutan)

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan angka komparatif tahun 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diijinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK - ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar sebesar Rp. 14.365,01 (Empat belas ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah) dan Rp. 14.105,- (empat belas ribu seratus lima rupiah) untuk USD 1.00

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Kas dan setara kas merupakan kas, rekening giro, tabungan, dan deposito pada bank umum, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijamin.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak - pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan joint venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, biaya transaksi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi dan penyisihan kerugian kredit.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

 j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai pembentukan penyisihan aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Presentase Penyisihan</u>	
– Lancar	0,5 %	
– Dalam perhatian khusus (berlaku sejak 1 Desember 2021)	3 %	setelah dikurangi nilai agunan
– Kurang lancar	10 %	setelah dikurangi nilai agunan
– Diragukan	50 %	setelah dikurangi nilai agunan
– Macet	100 %	setelah dikurangi nilai agunan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Selama masa pandemi covid 19, perusahaan mengadopsi POJK No. 34/POJK.03/2020 tanggal 26 Mei 2020 untuk membentuk penyisihan aset produktif golongan Lancar sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Presentase Penyisihan</u>
-- Lancar	0 %

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 75% dari nilai agunan lainnya

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan tercatat sebagai penambahan beban penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>
-- Gedung dan pabrik	5% sd. 10%
-- Mesin	6,25% sd. 12,5%
-- Peralatan kantor	25%
-- Kendaraan	12,5% sd. 25%
-- Perabot dan perlengkapan kantor	25%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (ruparupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian Biaya - biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 " Imbalan Kerja ". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 . Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka - angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020

Pada 25 - 27 Oktober 2021, OJK melakukan pemeriksaan umum posisi 30 September 2021 yang berdampak pada koreksi laba ditahan 2020, sehingga Perusahaan memandang perlu untuk "menyatakan kembali" laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagaimana diharuskan oleh standar tersebut.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 (lanjutan)

	NERACA 31 DESEMBER 2020		
	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi oleh OJK	Disajikan kembali - diaudit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	52.734.600	-	52.734.600
Pendapatan bunga akan diterima	245.047.809	(77.831.618)	167.216.191
Penempatan pada bank lain	6.965.569.120	-	6.965.569.120
Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp. 48.752.856,-)	16.697.754.020	-	16.697.754.020
Agunan yang diambilalih	494.343.632	-	494.343.632
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 502.853.964,-)	526.352.846	-	526.352.846
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 99.355.915,-)	45.028.085	-	45.028.085
Aset lain-lain	1.161.968.399	-	1.161.968.399
Total Aset	26.188.798.511		26.110.966.893
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kewajiban segera	110.963.249	-	110.963.249
Utang bunga	64.158.325	-	64.158.325
Simpanan pihak ketiga	13.866.941.765	-	13.866.941.765
Simpanan bank lain	6.200.000.000	-	6.200.000.000
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan (pasca)kerja	10.000.000	-	10.000.000
Kewajiban lain - lain	785.302	-	785.302
Jumlah kewajiban	20.252.848.641		20.252.848.641
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 20.000 lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Saldo laba	3.935.949.871	(77.831.618)	3.858.118.253
Jumlah ekuitas	5.935.949.871		5.858.118.253
Total kewajiban dan ekuitas	26.188.798.512		26.110.966.894

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 (lanjutan)

	LABA RUGI 31 DESEMBER 2020		Disajikan kembali - diaudit
	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi oleh OJK	
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	3.464.543.025	(77.831.618)	3.386.711.407
BEBAN BUNGA	(1.386.956.988)	-	(1.386.956.988)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	2.077.586.037		1.999.754.419
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	532.612.558	-	532.612.558
Total pendapatan operasional	2.610.198.595		2.532.366.977
BEBAN OPERASIONAL			
Beban tenaga kerja	- 2.064.604.925	-	- 2.064.604.925
Beban penyisihan penghapusan, penyusutan, ar	(503.650.989)	-	(503.650.989)
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(71.752.864)	-	(71.752.864)
Penyisihan penghapusan kyd	(293.985.236)	-	(293.985.236)
Penyusutan aset tetap	(122.500.363)	-	(122.500.363)
Amortisasi aset tidak berwujud	(15.412.526)	-	(15.412.526)
Beban pemasaran	(9.442.803)	-	(9.442.803)
Beban administrasi dan umum	(659.969.941)	-	(659.969.941)
Total beban operasional	(3.237.668.658)		(3.237.668.658)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(627.470.063)		(705.301.681)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	17.781.425	-	17.781.425
(Beban) non operasional	(85.391.259)	-	(85.391.259)
Pendapatan (beban) non operasional	(67.609.834)		(67.609.834)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(695.079.898)		(772.911.516)
Beban pajak penghasilan	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	(695.079.898)		(772.911.516)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

4. KAS dan SETARA KAS (reff. SAK 4.2a)

	2021	2021 Disajikan kembali
Kas		
Kas besar	92.642.100	52.734.600
Giro		
PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303	13.695.976	-
PT. Bank Mandiri (Tbk.) Ac. No. 1180000251826	41.888.501	-
PT. Bank BCA (Tbk.) Ac. No. 2873011203	19.596.252	-
PT. Bank CIMB Niaga Ac. No. 860009771800	9.649.039	-
Total Giro	84.829.767	-
Tabungan		
PT. Bank J. TRUST ac. No. 2100359712	14.379.984	-
Deposito		
PT. BPR. Dassa	1.000.000.000	-
Jumlah Kas dan setara kas	1.191.851.851	52.734.600

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Rekening Rupiah	5% - 6,5%	5,5% - 8,25%

5. ASET LANCAR YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (SAK 4.10)

	2021	2021 Disajikan kembali
Tabungan		
PT. BPR. Athena Surya Prima Ac. No. 0012010010113	476.331	-
PT. BPR. Supra Arthapersada Ac. No. 004-001-00003-8	5.959.818	-
Jumlah Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	6.436.149	-

Catatan 17. Pinjaman diterima dan catatan 30. Perjanjian signifikan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

6. PENDAPATAN BUNGA akan DITERIMA (PBaD) (SAK 4.2b)

	2021	2021 Disajikan kembali
PBaD dari Penempatan pada bank lain	5.667.415	8.441.392
PBaD dari Kredit yang diberikan	250.998.187	158.774.799
Jumlah Pendapatan bunga akan diterima	256.665.602	167.216.191

7. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b)

	2021	2021 Disajikan kembali
Giro	-	22.931.295
PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303	-	4.372.942
PT. Bank Mandiri (Tbk.) Ac. No. 1180000251826	-	85.752.530
PT. Bank Permata Ac. No. 00702324815	63.164.803	239.449.213
PT. Bank BCA (Tbk.) Ac. No. 2873011203	-	352.505.980
Total Giro	63.164.803	352.505.980
Tabungan	5.500.371.797	2.024.478.482
PT. Bank Permata Ac. No. 09816056745	-	188.584.658
PT. Bank J. TRUST Ac. No. 2100359712	5.500.371.797	2.213.063.140
Total Tabungan	5.500.371.797	2.213.063.140
Deposito	-	4.400.000.000
PT. Bank J. TRUST	5.563.536.600	6.965.569.120
Jumlah Penempatan pada bank lain	5.563.536.600	6.965.569.120
(Dikurangi) penyisihan kerugian	-	-
Jumlah Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	5.563.536.600	6.965.569.120

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b)

	2021	2021 Disajikan kembali
a. Jenis penggunaan kredit :		
Modal kerja	11.977.453.595	10.660.289.360
Investasi	959.788.804	1.422.577.496
KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I	990.875.307	810.461.213
KPR selain yang dimaksud di kode 31	168.500.000	210.500.000
Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	581.590.855	4.216.196
Konsumsi lainnya	17.922.259.986	3.723.173.461
Jumlah	32.600.468.547	16.831.217.726
Dikurangi Kyd provisi	(53.793.762)	(72.300.199)
Ditambah Kyd biaya transaksi	3.707.857	8.050.039
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(103.134.219)	(20.420.690)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(39.362.681)	(48.792.856)
Jumlah bersih	32.350.486.505	16.697.754.020
b. Pihak-pihak penerima kredit		
Pihak terkait/ berelasi	834.707.999	1.050.909.315
Pihak tidak terkait	31.765.760.548	15.780.308.411
Jumlah	32.600.468.547	16.831.217.726
Dikurangi Kyd provisi	(53.793.762)	(72.300.199)
Ditambah Kyd biaya transaksi	3.707.857	8.050.039
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(103.134.219)	(20.420.690)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(39.362.681)	(48.792.856)
Jumlah bersih	32.350.486.505	16.697.754.020

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

c. Sektor ekonomi

Pertanian, perburuan & kehutanan	728.667.320	-
Perikanan	24.916.666	-
Industri pengolahan	-	1.410.215.721
Pertambangan dan Penggalan	393.566.380	-
Listrik, Gas dan Air	447.670.522	-
Konstruksi	4.426.119.996	-
Perdagangan besar & eceran	1.995.747.280	6.357.220.281
Penyediaan akomodasi & penyediaan makanan	2.095.987	-
Real estate	810.408.867	-
Jasa pendidikan	269.753.564	-
Jasa kesehatan & kegiatan sosial	984.360.559	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	125.030.673	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.235.229.508	-
Jasa - jasa	-	3.705.260.520
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	1.662.175.077	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	2.334.072.864	-
Bukan lapangan usaha lainnya	17.160.653.284	-
Lain - lain	-	5.358.521.204
Jumlah	32.600.468.547	16.831.217.726
Dikurangi Kyd provisi	(53.793.762)	(72.300.199)
Ditambah Kyd biaya transaksi	3.707.857	8.050.039
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(103.134.219)	(20.420.690)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(39.362.681)	(48.792.856)
Jumlah bersih	32.350.486.505	16.697.754.020

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

d. Kolektibilitas		
Lancar	29.781.937.170	14.782.340.693
Dalam perhatian khusus	952.405.329	527.871.412
Kurang lancar	763.666.454	-
Diragukan	-	119.238.246
Macet	1.102.459.594	1.401.767.375
Jumlah	32.600.468.547	16.831.217.726
Dikurangi Kyd provisi	(53.793.762)	(72.300.199)
Ditambah Kyd biaya transaksi	3.707.857	8.050.039
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(103.134.219)	(20.420.690)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(39.362.681)	(48.792.856)
Jumlah Bersih	32.350.486.505	16.697.754.020

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(48.792.856)	(134.895.362)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	109.726.126	380.087.742
Penyisihan kerugian Kyd yang dibentuk tahun berjalan	(100.295.951)	(293.985.236)
Saldo Akhir tahun	(39.362.681)	(48.792.856)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10)

	2021	2021 Disajikan kembali
BDD asuransi	26.514.314	-
- Asuransi kendaraan	24.756.244	-
- Asuransi cash in transif	564.502	-
- Asuransi cas in safe	114.528	-
- Asuransi property all risk	497.040	-
- Asuransi gempa bumi	582.000	-

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10) (lanjutan)

BDD sewa	315.029.868	-
- Sewa kantor	312.583.342	-
- Sewa hosting/ domain	1.225.964	-
- Sewa apliasi zoom pro	1.220.562	-
BDD lainnya	551.363.526	-
- Renovasi kantor	472.938.949	-
- Beban ditangguhkan	78.424.577	-
Jumlah Biaya dibayr dimuka	892.907.709	-

10. AGUNAN YANG DIAMBILALIH (SAK 4.10)

Mutasi agunan yang diambilalih adalah sebagai berikut :

	2021	2020 Disajikan kembali
Saldo awal tahun	494.343.632	-
Penambahan selama tahun berjalan	-	494.343.632
Debitur	Tgl. Realisasi	
- Gloria silalahi	31.01.2020	170.430.000
- Grace berkat purba	26.10.2020	323.913.632
Penyelesaian selama tahun berjalan;	-	-
Saldo Akhir tahun	494.343.632	494.343.632

11. ASET TETAP (SAK 15.31e)

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
- Inventaris kendaraan	318.549.090	382.820.680	-	-	701.369.770
- Invenstaris kantor	710.657.720	-	(107.177.500)	-	603.480.220
	1.029.206.810	382.820.680	(107.177.500)	-	1.304.849.990
Akumulasi penyusutan :					
- Inventaris kendaraan	(112.804.336)	(57.244.173)	-	-	(170.048.509)
- Invenstaris kantor	(390.049.628)	(82.788.116)	152.405.100	-	(320.432.644)
	(502.853.964)	(140.032.289)	152.405.100	-	(490.481.153)
Nilai buku bersih	526.352.846				814.368.837

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

11. ASET TETAP (SAK 15.31e) (lanjutan)

2020 Disajikan kembali					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
– Inventaris kendaraan	318.549.090	-	-	-	318.549.090
– Inventaris kantor	685.613.720	25.044.000	-	-	710.657.720
	<u>1.004.162.810</u>	<u>25.044.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.029.206.810</u>
Akumulasi penyusutan :					
– Inventaris kendaraan	(67.523.308)	(45.281.028)	-	-	(112.804.336)
– Inventaris kantor	(312.830.293)	(77.219.335)	-	-	(390.049.628)
	<u>(380.353.601)</u>	<u>(122.500.363)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(502.853.964)</u>
Nilai buku bersih	<u>623.809.209</u>				<u>526.352.846</u>

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai Beban penyisihan, penghapusan, dan amortisasi sebesar : Rp. 140.032.289,- (2021) dan Rp. 122.500.363,- (2020).

Aset tetap kendaraan dijamin dengan asuransi kerugian all risk (catatan 9. Biaya dibayar dimuka)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (SAK 16)

2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
– Core banking system	144.384.000	-	(79.709.000)	64.675.000
Amortisasi :				
– Core banking system	(99.355.915)	(16.168.776)	79.709.000	(35.815.691)
Nilai buku bersih	<u>45.028.085</u>			<u>28.859.309</u>

Amortisasi core banking system dibebankan sebagai beban penyisihan penghapusan, kerugian dan amortisasi sebesar : Rp.16.168.776,- (2021) dan Rp. 15.412.526,- (2020).

2020 Disajikan kembali	
Core banking system	144.384.000
Amortisasi aset tak berwujud	(99.355.915)
Nilai buku bersih	<u>45.028.085</u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

13. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020 Disajikan kembali
Biaya dibayar dimuka	-	1.122.328.086
BDD asuransi	-	6.002.364
- Asuransi kendaraan	-	4.180.682
- Asuransi cash in transif	-	746.002
- Asuransi cas in safe	-	149.498
- Asuransi property all risk	-	426.982
- Asuransi gempa bumi	-	499.200
BDD sewa	-	437.088.096
- Sewa kantor	-	433.583.338
- Sewa hosting/ domain	-	2.357.624
- Sewa aplaski zoom pro	-	1.147.134
BDD lainnya	-	679.237.626
- Renovasi kantor	-	649.300.324
- PPh pasal 28	-	616.302
- Beban ditangguhkan	-	29.321.000
Persediaan	26.270.594	39.640.313
- Alat tulis kantor	737.000	897.000
- Barang cetakan	17.731.833	19.429.333
- meterai	380.000	18.000
- souvenir	7.421.761	5.958.343
- lainnya	-	13.337.637
Tagihan rupa rupa	12.516.175	-
- settlement fashpay - via mandiri	695.600	-
- fee danamu	11.820.575	-
Lainnya	13.337.637	-
Jumlah Aset lain - lain	52.124.406	1.161.968.399

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2021	2020 Disajikan kembali
KS pajak	-	21.864.815
- PPh pasal 4:2 butab	-	296.520
- PPh pasal 4:2 budep	-	5.527.480
- PPh pasal 21	-	15.209.969
- PPh badan	-	616.301
- PPh pasal 23	-	214.545
KS titipan debitur	73.783.061	85.128.121
- Titipan asuransi kendaraan	1.203.000	1.540.400
- Titipan asuransi jiwa	22.765.485	19.223.068
- Titipan asuransi kebakaran	2.964.576	4.469.000
- Titipan notaris	30.400.000	47.600.000
- Titipan setoran	16.450.000	12.295.653
KS lainnya	22.405.674	3.970.313
- BPJS kesehatan	4.414.353	3.970.313
- Lainnya	17.991.321	-
Jumlah Kewajiban segera	96.188.735	110.963.249

15. UTANG BUNGA

	2021	2020 Disajikan kembali
Utang bunga simpanan pihak ketiga	34.735.210	40.100.137
Utang bunga simpanan tabungan	47.448	63.448
Utang bunga simpanan deposito	34.687.762	40.036.689
Utang bunga simpanan bank lain	39.043.928	24.058.188
Utang bunga pinjaman diterima	39.465.682	-
Jumlah Utang bunga	113.244.820	64.158.325

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

16. PERPAJAKAN (SAK 24.4)

	2021
a. Utang pajak	
PPh pasal 4:2 butab	326.387
PPh pasal 4:2 budep	16.751.328
PPh pasal 21	24.013.728
PPh pasal 29 badan	nihil
PPh pasal 23	207.500
Jumlah Utang pajak	41.298.943
b. Perhitungan pajak penghasilan	2021
-- Laba (rugi) sebelum pajak	365.512.128
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final	(10.533)
Jasa giro	(10.533)
Penyesuaian fiskal positif (negatif)	135.678.765
Beban tenaga kerja ; Tunjangan pph pasal 21	111.295.400
Bunga Utang sewa pembiayaan	2.846.665
Beban operasional lainnya ; Entertain lainnya	5.118.000
BEBAN non- OPERASIONAL ; Entertainment	16.418.700
-- Penghasilan netto fiskal	501.180.361
-- Kompensasi rugi fiskal ; SP1 PPh 1771 tahun 2020	(695.079.898)
-- Penghasilan kena pajak menurut UU No. 36/ 2008 :	(193.899.537)
Pembulatan	-
-- Beban PPh; pasal 29 badan UU No. 36/ 2008 (2021)	
2021	
50% x 22% x -	nihil
22% x -	nihil
-	nihil
-- Kredit pajak :	
PPh pasal 25 masa Januari sd. Desember 2021	-
PPh badan (lebih) / kurang bayar	nihil

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

16. PERPAJAKAN (SAK 24.4) (lanjutan)

Berdasarkan UU No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- . Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11 %, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2 % hingga 20 % tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

17 PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN

	2021
a. Pinjaman diterima bank jangka pendek :	
PT. BPR. Athena Surya Prima	1.000.000.000
b. Pinjaman diterima bank jangka panjang :	
PT. BPR. Supra Arthapersada	929.147.294
PT. BPR. Supra Arthapersada	1.000.000.000
Jumlah Pinjaman diterima jangka panjang	1.929.147.294
Jumlah Pinjaman diterima	2.929.147.294
Dikurangi : Pinjaman diterima provisi	(19.027.775)
Jumlah bersih	2.910.119.519

Pinjaman diterima bank lain dijamin dengan tanah dan bangunan. (catatan 30. Perjanjian signifikan)

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman rupiah pada tanggal pelaporan adalah 11 % dan 11,5 % untuk tahun 2021.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan untuk tahun 2021, sebesar Rp. 125.678.349,- (catatan 26. Beban bunga kontraktual).

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

18. SIMPANAN PIHAK KETIGA

	2021	2020 Disajikan kembali
Simpanan tabungan	507.026.022	601.639.533
Simpanan deposito		
Deposito 1 bulan	9.188.676.006	10.720.749.018
Deposito 3 bulan	4.307.847.879	1.301.383.847
Deposito 6 bulan	698.178.468	565.838.937
Deposito 12 bulan	866.484.479	677.330.430
Jumlah Simpanan deposito	15.061.186.832	13.265.302.232
Jumlah Simpanan pihak ketiga	15.568.212.854	13.866.941.765

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan masyarakat, baik tabungan dan deposito pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

	2021
Rekening Rupiah	2% - 6%

19. SIMPANAN BANK LAIN

	2021	2020 Disajikan kembali
Deposito :		
PT. BPR. Fianka rezalina fatma	500.000.000	-
PT. BPR. Bina dana swadaya	1.000.000.000	-
PT. BPR. Artharindo	500.000.000	500.000.000,00
PT. BPR. Central Artha Rezeki	200.000.000	200.000.000,00
PT. BPR. Chritas Jaya Perdana	1.500.000.000	2.000.000.000,00
PT. BPR. Pinang artha	200.000.000	-
PT. BPR. Prima Sejahtera	600.000.000	-
PT. BPR. Kranji Krida Sejahtera	500.000.000	-
PT. BPR. Koperindo jaya	1.000.000.000	-
PT. BPR. Cahaya artha sejati	1.700.000.000	-
PT. BPR. Karya artha sejahtera	1.000.000.000	-
PT. BPR. Naribi Perkasa	200.000.000	-
PT. BPR. Cikarang raharja	500.000.000	-

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

19. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

PT. BPR. Dana karunia	500.000.000	-
PT. BPR. Dassa	500.000.000	-
PT. BPR. Bumidhana	1.000.000.000	-
PT. BPR. Daya perdana	500.000.000	-
PT. BPR. Dana niaga	1.000.000.000	1.000.000.000,00
PT. BPR. Ciledug Dhana semesta	500.000.000	-
PT. BPR. Athena Surya Prima	250.000.000	500.000.000,00
PT. BPR. Aditama arta	500.000.000	-
PT. BPR. Sukasada	2.000.000.000	2.000.000.000,00
Jumlah Simpanan bank lain	<u>16.150.000.000</u>	<u>6.200.000.000</u>

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (SAK 17.2)

	2021	2020 Disajikan kembali
PT. Maybank finance	<u>231.412.985</u>	<u>-</u>

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (SAK 23.13)

	2021	2020 Disajikan kembali
-- Cadangan pesangon	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pascakerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri.

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan diurkan dalam program pensiun untuk kompensasi pesangon dan perubahan kewajiban selama setahun.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (SAK 23.13)

	<u>2021</u>
Saldo awal	41.568.963
Penambahan	(103.643)
Hasil pengembangan; GRO Dana pasar uang	21.208
Hasil pengembangan; GRO Dana pendapatan tetap	(55.904)
Pembayaran	-
Biaya	(68.947)
Saldo akhir	<u>41.465.320</u>

22. KEWAJIBAN LAIN - LAIN (SAK 17.2)

	<u>2021</u>	<u>2020 Disajikan kembali</u>
Perantara kas	-	20.000
Selisih/ perantara/ penampungan	7.472.365	765.302
Jumlah Kewajiban lain- lain	<u>7.472.365</u>	<u>785.302</u>

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Ny. Jenny Tunggal Djaja	18.800	15.800	81,74%	79%	1.880.000.000	1.580.000.000
Tn. Ricky Lukman	3.000	3.000	13,04%	15%	300.000.000	300.000.000
Tn. DjajaHendrawan	1.200	1.200	5,22%	6%	120.000.000	120.000.000
	<u>23.000</u>	<u>20.000</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>2.300.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H. Notaris di DKI Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 02 Juni 2021.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

24. PENDAPATAN BUNGA (SAK 20.28)

	2021	2020 Disajikan kembali
Pendapatan bunga kontraktual	4.876.163.658	3.105.140.538
– Bunga kontraktual a/ penempatan pada bank lain	204.976.323	234.358.369
– Bunga kontraktual a/ penyaluran kyd	4.671.187.335	2.870.782.169
Pendapatan provisi dan administrasi kyd	310.312.962	281.570.868
Jumlah Pendapatan usaha	5.186.476.620	3.386.711.406

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020 Disajikan kembali
Administrasi penutupan tabungan	4.993.601	6.815.173
Denda kyd	20.164.527	50.898.813
Penalty kyd	3.043.418	10.534.523
Selisih lebih kas	9.936	6.748
Pemulihan ppap wd	109.726.126	463.457.181
– Pemulihan ppapwd penempatan pada bank lain	-	83.369.439
– Pemulihan ppap wd kyd	109.726.126	380.087.742
Fee dari Danamu	11.840.075	-
Fee dari kerjasama OBP+	30.612	-
Lainnya	4.950.000	900.120
Jumlah Pendapatan lain-lain	154.758.295	532.612.558

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

26. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2021	2020 Disajikan kembali
Bunga kontraktual pada bank lain	(735.631.296)	(228.306.631)
-- Bunga deposito	(650.554.597)	(228.306.631)
-- Bunga pinjaman	(85.076.699)	-
Bunga kontraktual pada pihak ketiga	(1.017.234.576)	(1.123.580.768)
-- Bunga kontraktual simpanan tabungan	(23.903.334)	(27.427.080)
-- Bunga kontraktual simpanan deposito	(993.331.242)	(1.096.153.688)
Lainnya	(43.448.315)	(35.069.589)
-- Bunga Pinjaman diterima dari bank lain	(40.601.650)	-
-- Bunga Utang sewa pembiayaan	(2.846.665)	-
Pinjaman diterima dari bank lain; amortisasi biaya transaksi	(12.942.225)	-
Jumlah Beban bunga kontraktual	(1.809.256.412)	(1.386.956.988)

27. BEBAN OPERASIONAL

	2021	2020 Disajikan kembali
Beban tenaga kerja	-	1.853.604.925
Gaji karyawan	-	1.241.795.980
Tunjangan makan dan transport	-	186.011.952
Tunjangan pph pasal 21	-	106.668.108
Tunjangan hari raya	-	89.818.333
Pesangon pemutusan kerja	-	131.857.000
Premi bpjs ketenagakerjaan	-	61.180.063
Premi bpjs kesehatan	-	33.760.739
Bonus/ insentif	-	2.512.750
Honorarium dewan komisaris	-	211.000.000
Jumlah Beban tenaga kerja	-	2.064.604.925

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban penyisihan penghapusan, penyusutan, amortisasi

- Beban penyisihan kerugian	(157.695.188)	(365.738.100)
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	-	(71.752.864)
Penyisihan penghapusan kyd	(100.295.951)	(293.985.236)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
- Beban penyusutan aset tetap	(140.032.289)	(122.500.363)
Penyusutan kendaraan	(57.244.173)	(45.281.028)
Penyusutan inventaris	(82.788.116)	(77.219.335)
- Beban amortisasi aset tak berwujud	(16.168.776)	(15.412.526)
Jumlah Beban penyisihan penghapusan, penyusutan, amortisasi	(313.896.253)	(503.650.989)

Beban pemasaran

(24.726.910) (9.442.803)

Beban administrasi umum

- Gaji karyawan	(1.943.207.358)	-
Gaji karyawan	(1.382.776.000)	-
Tunjangan makan dan transport	(179.760.600)	-
Tunjangan pph pasal 21	(111.295.400)	-
Tunjangan hari raya	(155.837.667)	-
Premi bpjs ketenagakerjaan	(73.021.651)	-
Premi bpjs kesehatan	(40.516.040)	-
- Honorarium dewan komisaris	(210.000.000)	-
- Beban pendidikan dan pelatihan karyawan	(43.826.905)	(35.200.000)
Seminar	-	(6.950.000)
Pendidikan lainnya	(43.826.905)	(28.250.000)
- Beban sewa	(120.999.996)	(131.523.329)
Sewa save depocit box	-	(440.000)
Sewa gedung	(120.999.996)	(131.083.329)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

— Beban premi	(15.662.434)	(14.001.213)
Premi asuransi kebakaran	(291.344)	-
Premi asuransi kendaraan	(9.633.256)	(8.830.682)
Premi asuransi cash in transit	(1.310.500)	(1.401.995)
Premi asuransi cash in save	(264.032)	(291.749)
Premi asuransi property all risk	(1.918.102)	(1.979.187)
Premi asuransi gempa bumi	(2.245.200)	(1.497.600)
— Beban barang dan jasa	(184.820.688)	(210.200.367)
Telepon	(2.196.309)	(2.948.625)
Listrik dan air	(45.789.207)	(80.413.533)
Perjalanan dinas	(9.156.573)	(1.451.144)
Meterai	(3.307.000)	(2.748.000)
Bensin	(23.548.240)	(21.923.081)
Notaris	(13.600.000)	(11.500.000)
Keperluan kantor	(25.422.925)	(23.462.118)
Fotocopy	(869.400)	(655.600)
Parkir dan tol	(6.882.500)	(5.353.000)
Alat tulis kantor	(11.055.100)	(9.547.500)
Email dan langganan internet	(19.166.934)	(19.177.599)
Perangko dan penginapan	(801.000)	(2.144.000)
Jasa audit laporan keuangan	(16.750.000)	(23.500.000)
Barang cetakan	(3.967.500)	(5.376.167)
Lain - lain	(2.308.000)	-
— Beban pajak di luar pajak penghasilan	(5.382.224)	(4.942.300)
Pajak kendaraan	(4.670.400)	(4.942.300)
Pajak bumi dan bangunan	(711.824)	-
— Beban pemeliharaan dan perbaikan	(261.304.999)	(255.689.150)
Pemeliharaan dan perbaikan gedung	(185.828.075)	(182.819.502)
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	(9.517.092)	(9.401.293)
Pemeliharaan dan perbaikan komputer	(405.072)	-
Pemeliharaan dan perbaikan inventaris	(4.803.100)	(6.331.000)
Pemeliharaan lainnya	(60.751.660)	(57.137.355)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban operasional lainnya	-	(8.413.582)
Iuran perbaindo	-	(3.600.000)
Administrasi bank	-	(2.926.896)
Selisih kas kurang	-	(463)
Entertain lainnya	-	(1.886.223)
Jumlah Beban administrasi umum	(2.785.204.604)	(651.556.359)

Beban operasional lainnya		
- Iuran perbaindo	(3.600.000)	-
- Administrasi bank	(5.129.207)	-
- Selisih kas kurang	(7)	-
- Entertain lainnya	(5.118.000)	-
- Transfer masuk V/A	(101.200)	-
- Kantor lainnya	(10.990.855)	-
Jumlah Beban operasional	(24.939.269)	-

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2021	2020 Disajikan kembali
- Keuntungan penjualan aset tetap	200.000	-
- Keuntungan penjualan ayda	-	843.639
- Fee dari notaris	4.145.000	7.477.500
- Fee dari asuransi	8.217.876	9.365.229
- Lainnya	6.445.614	95.057
- Bingkisan dan sumbangan	-	(1.050.000)
- Entertainment	(16.418.700)	(11.812.740)
- Lainnya	(20.289.129)	(72.528.519)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(17.699.339)	(67.609.834)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

29. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2021	2020 Disajikan kembali
Komitmen		
(Kewajiban) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Fasilitas kyd pada nasabah yang belum ditarik	2.022.083.334	660.527.790
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Kyd	1.057.209.812	990.835.733
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
- Kyd	124.913.117	124.913.117
Jumlah (tagihan) kontijensi	1.182.122.929	1.115.748.850

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Supra Arthapersada no. 0800/PK/004/KAT/IX/2021 pada tanggal 16 September 2021 dengan nilai plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11,50% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (Tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 September 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman rekening koran dengan PT. BPR. Athena Surya Prima No. 016/PK/IV/2021 pada tanggal 14 April 2021 dengan nilai plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% p.a. (efektif) dapat berubah sewaktu - waktu dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya maksimal rate LPS+ 2%. Pinjaman ini akan dilunasi pada saat jatuh tempo dan pembayaran angsuran bunga/ bulan selama 12 (Dua belas) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 14 April 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bangunan yang terletak di desa Larangan utara, kecamatan Ciledug, kotamadya Tangerang propinsi Jawa barat SHGB No. 280/ Larangan utara atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi luas 92m2 sebagaimana diuraikan dalam surat ukur no. 114/ 1998.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada 7 Oktober 2020, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman "*channeling*" dengan Koperasi Danamitra Utama, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Danamitra Utama sebagai mitra pembiayaan atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 7 Oktober 2020 sampai dengan 3 (tiga) tahun termasuk jangka waktu penarikan selama perjanjian ini berlaku dan dapat diperpanjang sewaktu - waktu.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Maybank finance no. 50501212363 pada tanggal 19 Oktober 2021 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota tahun all new inova 2021. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 3,55% p.a. (flat) setara 7,09% p.a. (efektif). Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 7.739.000,- selama 36 (Tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 September 2024. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 11 Aset tetap)

31. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko, yang antara lain adalah Risiko kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko operasional, Risiko kepatuhan

Catatan berikut menyajikan informasi tentang eksposur perusahaan terhadap setiap risiko tersebut di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai POJK No. 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan pengawasan oleh Dewan komisaris, Pejabat eksekutif risk management (PE - RM).

- Dewan komisaris mendelegasikan kepada direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.
- PE - RM melakukan monitoring pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulan untuk menilai kinerja dari setiap portfllo kredit dan mendiskusikan masalah - masalah risiko.
- PE - RM juga memberikan rekomendasi kepada direksi dalam hal mengelola risiko di perusahaan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

31. MANAJEMEN RISIKO (*lanjutan*)

Perusahaan juga mengangkat Pejabat Eksekutif Internal Audit (PE - IA) yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan.

PE - IA secara berkala atau sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Dewan komisaris dan direksi.

Kebijakan manajemen risiko perusahaan ditetapkan untuk; mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan, menetapkan batasan risiko, mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala, disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, disesuaikan dengan perkembangan internal perusahaan mencakupi produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan yang terstruktur, perusahaan mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh debitur yang gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses yang mencakup; kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, monitoring, pengelolaan npl, dan manajemen portofolio.

Perusahaan meningkatkan pengelolaan dan pengawasan secara aktif terhadap kualitas kyd dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko secara efektif, menyempurnakan prosedur, dan mengembangkan sistem dalam rangka mencegah dampak buruk dari npl.

Perusahaan mengimplementasikan upaya berjenjang pada setiap tahapan yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran kyd. Proses penyaluran kyd dilakukan dengan prinsip dual control dan four eyes, dalam hal ini memisahkan marketing kyd dari fungsi analisis kyd. Keputusan dilakukan secara berjenjang menurut besaran kyd dan dilakukan melalui komite kredit. Sebelum keputusan diambil, komite kredit mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh satuan kerja manajemen risiko, kepatuhan. Seluruh proses diatur dalam kebijakan produk program berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kyd

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai tercatatnya.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk kewajiban kontijensi, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan jika muncul kewajiban terhadap instrumen yang di - issued- kan.

Untuk komitmen kyd, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kyd yang disepakati kepada debitur.

Berikut adalah tabel yang menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kyd;

	<u>2021</u>
Neraca	
Giro	84.829.767
Penempatan pada bank lain	6.521.187.930
Kredit yang diberikan (KyD)	32.350.486.505
	<u>38.956.504.203</u>
Kontijensi	
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian - Kyd	1.057.209.812
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan - Kyd	124.913.117
	<u>1.182.122.929</u>
	<u>40.138.627.132</u>

ii. Analisis risiko konsentrasi kyd

Risiko-konsentrasi kyd muncul ketika sekelompok debitur memiliki kegiatan usaha yang sejenis, atau kegiatan usahanya berada dalam wilayah geografis yang sama, atau kegiatan usahanya berkharakter sama sehingga berdampak pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama - sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi yang lain.

Untuk minimisasi risiko karena konsentrasi pada industri atau wilayah tertentu, perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari portfolio kyd pada pelbagai jenis industri, serta wilayah geogerafis.

Diversifikasi sektor ekonomi kyd tersebut telah direncanakan sebagai renstra perusahaan, yang mencakup; sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber dana, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kyd berdasarkan jenisnya, pihak penerima, dan sektor ekonomi diungkapkan pada catatan 8 kredit yang diberikan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang muncul pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, sebagai dampak dari perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, dalam hal ini tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang pada posisi trading dan banking book.

Risiko pasar terdapat pada kegiatan fungsional perusahaan dan kegiatan treasury, yang mencakup; penempatan dalam bentuk surat berharga pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan, penerbitan surat uang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan monitoring nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank wide selanjutnya dilaporkan dan dimonitor oleh PE - RM.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah kerugian potensial yang muncul sebagai dampak dari pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi perusahaan yang mengandung risiko tingkat suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan pendekatan gap analysis antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan/ penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan/ kerugian perusahaan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang tampak pada neraca dan laporan komitmen/ kontijensi, baik dari sisi aset dan liabilitas yang muncul dari transaksi mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang dengan menggunakan metode value at risk untuk mengukur potensi kerugian sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi devisa neto secara internal telah ditetapkan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas dikelola melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio - rasio likuiditas. Rasio likuiditas dimonitor secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas perusahaan pada kondisi normal dan kondisi stress. Rencana pendanaan darurat telah disusun untuk menghadapi krisis likuiditas.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio kas (CR) yang dihitung dengan membagi kas setara kas (tanpa dan atau termasuk deposito) dengan hutang lancar dalam hal ini kewajiban segera dan simpanan pihak ketiga.

Berikut adalah rasio kas , untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

	<u>2021</u>
CR (tanpa memperhitungkan deposito)	36,28%
CR (memperhitungkan deposito)	43,05%

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan atau adanya kejadian - kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional.

Risiko operasional melekat pada semua proses bisnis, kegiatan operasional sistem dan produk perusahaan, sehingga kegagalan dalam mengelola risiko operasional akan berdampak pada kerugian keuangan, keselamatan karyawan, dan reputasi perusahaan.

Komponen utama dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional adalah sebagai berikut;

i. Akuntabilitas yang jelas

Semua personil dalam perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing - masing dalam mengelola risiko operasional.

- Direksi dan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh,
 - Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi support merupakan pertahanan lapis pertama,
 - PE - RM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur/ menilai, monitoring, mitigasi risiko operasional, bersama divisi kepatuhan merupakan pertahanan lapis kedua,
 - PE - IA secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga,
- Perusahaan telah menerapkan prinsip four eyes

ii. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja PE - RM di perusahaan telah dilakukan dalam siklus yang terpadu, terdiri dari; proses identifikasi, penilaian/ pengukuran, monitoring, dan mitigasi risiko.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

iii. Asuransi aset perusahaan

Asuransi aset perusahaan merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi kerugian yang dapat di-cover asuransi.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kredit adalah risiko yang muncul sebagai dampak perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku, seperti; terkait dengan prudential principles.

Perusahaan telah berlaku patuh dan melaksanakan peraturan yang berlaku.

32. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. : 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR. Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020 Disajikan kembali</u>
a. Capital; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM atau CAR)	30,22%	41,85%
b. Asset quality; Kualitas aset produktif (KAP)	3,78%	6,27%
c. Asset quality; Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	100%	100%
Rasio kredit bermasalah (NPL:neto)	5,60%	8,75%
d. Earnings; Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,04%	-3,21%
e. Earnings; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	92,83%	118%
f. Liquidity; Rasio kas (CR1)	36,28%	18,73%
Liquidity; Rasio kas (CR2)	43,05%	50,21%
g. Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,42%	76,59%

34. JAMINAN PEMERINTAHAN

Berdasarkan surat direksi tanggal 17 November 2005, Perusahaan telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR yang meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya sampai dengan jumlah maksimal tertentu.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

35. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

37. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2022.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Keterangan	2021		bobot	2020 Disajikan kembali	
	nomial	atmr		nomial	atmr
Kas	92.642.100	-	0%	52.734.600	-
Kredit dijamin dengan deposito	1.435.383.378	-	0%	900.000.000	-
Kredit kepada pemerintah pusat	-	-	0%	-	-
Giro, deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	6.669.182.500	1.333.836.500	20%	6.965.569.120	1.393.113.824
Kredit kepada atau yang dijaminkan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan diikat dengan ht 1	8.859.733.462	2.657.920.039	30%	5.758.789.361	1.727.636.808
Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	15.046.004.144	7.523.002.072	50%	772.079.682	386.039.841
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan tidak dibebani dengan ht/ fidusia	276.582.105	138.291.053	50%	173.766.412	86.883.206
Kredit kepada usaha mikro	1.168.264.294	817.785.006	70%	3.742.890.694	2.620.023.486
Kredit dengan agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	422.175.077	295.522.554	70%	411.302.986	287.912.090
Kredit yang tidak memenuhi kriteria di z	4.277.764.124	4.277.764.124	100%	3.642.133.293	3.642.133.293
Kredit yang telah jatuh tempo	1.073.949.282	1.073.949.282	100%	1.381.462.442	1.381.462.442
Kredit kepada atau yang dijaminkan oleh					
a. Perorangan	-	-	100%	-	-
b. koperasi	-	-	100%	-	-
Aset tetap & inventaris (nilai buku)	814.368.837	814.368.837	100%	526.352.846	526.352.846
Aset tidak berwujud (nilai buku)	28.859.309	28.859.309	100%	45.028.085	45.028.085
Aset lain - lain	945.032.115	945.032.115	100%	1.407.016.208	1.407.016.208
PYAD	256.665.602	256.665.602	100%	-	-
Agunan yang diambilalih	323.913.632	-	0%	494.343.632	494.343.632
ATMR	41.690.519.961	20.162.996.492		26.273.469.361	13.997.945.761

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Keterangan	2021	2020 Disajikan kembali
I MODAL		
1 Modal inti		
Modal disetor	2.300.000.000	2.000.000.000
Cadangan umum	400.000.000	400.000.000
Rugi ditahan	3.458.118.251	4.231.029.768
Laba/ rugi tahun berjalan	182.756.064	(772.911.517)
Agunan yang diambilalih jt. 1th. sd. 3 th.	- 247.171.816	-
Jumlah modal inti	6.093.702.500	5.858.118.252
2 Modal pelengkap		
PPAP Umum (maksimal 1,25% ATMR)	-	-
Jumlah modal pelengkap	-	-
JUMLAH MODAL	6.093.702.500	5.858.118.252
II MODAL MINIMUM (12% ATMR)	2.419.559.579	1.679.753.491
III LEBIH/ (KURANG)	3.674.142.921	4.178.364.760
IV KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)	30,22%	41,85%

Catatan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)
 31 DESEMBER 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Keterangan	2021			2020 Disajikan kembali		
	Kredit	Aba	Jumlah	Kredit	Aba	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	29.781.937.170	6.669.182.500	36.451.119.670	14.782.340.693	6.965.569.120	21.747.909.813
Dalam perhatian kh	952.405.329	-	952.405.329	527.871.412	-	527.871.412
Kurang lancar	763.666.454	-	763.666.454	-	-	-
Diragukan	-	-	-	119.238.246	-	119.238.246
Macet	1.102.459.594	-	1.102.459.594	1.401.767.375	-	1.401.767.375
Jumlah	32.600.468.547	6.669.182.500	39.269.651.047	16.831.217.726	6.965.569.120	23.796.786.846
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Dalam perhatian kh	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	381.833.227	-	381.833.227	-	-	-
Diragukan	-	-	-	89.428.685	-	89.428.685
Macet	1.102.459.594	-	1.102.459.594	1.401.767.375	-	1.401.767.375
Jumlah	1.484.292.821	-	1.484.292.821	1.491.196.060	-	1.491.196.060
Agunan diperhitungkan						
Lancar	26.671.918.361	-	26.671.918.361	29.218.619.067	-	29.218.619.067
Dalam perhatian kh	2.522.800.000	-	2.522.800.000	1.404.900.000	-	1.404.900.000
Kurang lancar	2.886.000.000	-	2.886.000.000	-	-	-
Diragukan	-	-	-	526.488.000	-	526.488.000
Macet	5.741.380	-	5.741.380	6.601.546.666	-	6.601.546.666
Jumlah	32.086.459.741	-	32.086.459.741	37.751.553.733	-	37.751.553.733
PPAP WD						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Dalam perhatian kh	28.572.160	-	10.287.133	2.774.290	-	2.774.290
Kurang lancar	76.366.645	-	1.815.236	-	-	-
Diragukan	-	-	-	25.713.633	-	25.713.633
Macet	1.102.459.594	-	27.260.312	20.304.933	-	20.304.933
Jumlah	1.207.398.399	-	39.362.681	48.792.856	-	48.792.856
PPAP telah dibentuk			(39.362.681)			(48.792.856)
KAP			3,78%			6,27%
PPAP			100%			100%
NPL neto			5,60%			8,75%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

	2021	2020 Disajikan kembali
Aset per- bulan		
1 Januari	25.449.125.529	25.150.457.574
2 Februari	25.735.165.557	26.537.349.615
3 Maret	29.148.777.407	25.146.079.572
4 April	31.805.214.345	22.486.812.083
5 Mei	32.023.274.000	22.830.093.944
6 Juni	35.931.564.597	23.480.673.861
7 Juli	38.526.650.203	23.984.062.888
8 Agustus	39.521.707.339	22.384.775.500
9 September (audited oleh OJK)	40.206.366.642	23.035.599.563
10 Oktober	40.432.062.143	23.475.966.894
11 November	41.651.580.601	24.170.361.102
12 Desember (audited)	41.651.580.601	26.110.966.893
Jumlah aset	422.083.068.965	288.793.199.490
Aset rata - rata per- tahun	35.173.589.080	24.066.099.957
Laba sebelum pajak / (Rugi sebelum pajak)	365.512.128	(772.911.517)
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	1,04%	-3,21%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI
 31 DESEMBER 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Akun - akun	2021	2020 Disajikan kembali
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	5.186.476.620	3.386.711.406
BEBAN BUNGA	(1.809.256.412)	(1.386.956.988)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	3.377.220.208	1.999.754.418
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	154.758.295	532.612.558
Total pendapatan operasional	3.531.978.502	2.532.366.976
BEBAN OPERASIONAL		
Beban tenaga kerja	-	2.064.604.925
Beban penyisihan penghapusan, penyusutan, amortisasi	(313.896.253)	(503.650.989)
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	-	71.752.864
Penyisihan penghapusan kyd	(100.295.951)	(293.985.236)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(57.399.237)	-
Penyusutan aset tetap	(140.032.289)	(122.500.363)
Amortisasi aset tidak berwujud	(16.168.776)	(15.412.526)
Beban pemasaran	(24.726.910)	(9.442.803)
Beban administrasi dan umum	(2.785.204.604)	(659.969.941)
Beban operasional lainnya	(24.939.269)	-
Total beban operasional	(3.148.767.035)	(3.237.668.658)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	383.211.467	(705.301.682)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	19.008.490	17.781.425
(Beban) non operasional	(36.707.829)	(85.391.259)
Pendapatan (beban) non operasional	(17.699.339)	(67.609.834)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	365.512.128	(772.911.517)
Beban pajak penghasilan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	365.512.128	(772.911.517)
PENDAPATAN OPERASIONAL	5.341.234.915	3.919.323.964
PENDAPATAN BUNGA	5.186.476.620	3.386.711.406
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	154.758.295	532.612.558
BEBAN OPERASIONAL	4.958.023.447	4.624.625.646
BEBAN BUNGA	1.809.256.412	1.386.956.988
BEBAN OPERASIONAL	3.148.767.035	3.237.668.658

BOPO

92,83%

118%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

RASIO KAS (CR)

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Keterangan	2021	2020 Disajikan kembali
I Alat likuid 1 (tanpa memperhitungkan deposito)		
1 Kas	92.642.100	52.734.600
2 Penempatan pada bank lain	5.606.017.697	2.565.569.120
Jumlah	5.698.659.797	2.618.303.720
Alat likuid 2 (memperhitungkan deposito)		
1 Kas	92.642.100	52.734.600
2 Penempatan pada bank lain	6.669.182.500	6.965.569.120
Jumlah	6.761.824.600	7.018.303.720
II Hutang lancar		
1 Kewajiban segera (KS) & Utang pajak	137.487.678	110.963.249
2 Simpanan pihak ketiga		
-- Simpanan tabungan	507.026.022	601.639.533
-- Simpanan deposito	15.061.186.832	13.265.302.232
Jumlah	15.705.700.532	13.977.905.014
Rasio kas 1 (Alat likuid 1/ Hutang lancar)	36,28%	18,73%
Rasio kas 2 (Alat likuid 2/Hutang lancar)	43,05%	50,21%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)

31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2020 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham dan saldo dalam mata uang asing)

Keterangan	2021	2020 Disajikan kembali
I Simpanan pihak ketiga		
1 Simpanan tabungan	507.026.022	601.639.533
2 Simpanan deposito	15.061.186.832	13.265.302.232
II Simpanan bank lain	11.250.000.000	2.250.000.000
III Pinjaman diterima	3.141.532.504	-
IV Modal inti	6.093.702.500	5.858.118.252
Jumlah dana yang diterima	<u>36.053.447.858</u>	<u>21.975.060.017</u>
V Alat produktif selain Aka Kredit yang diberikan (KyD)	<u>32.600.468.547</u>	<u>16.831.217.726</u>
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	90,42%	76,59%

Management Letter

Laporan No. 0002/KAP.YHW_ManLett07.2/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**

Kami telah melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI ("Perusahaan"), untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami melakukan studi dan evaluasi terhadap struktur pengendalian intern Perusahaan, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan.

Evaluasi terhadap struktur pengendalian intern ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap struktur pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami.

Keadaan administrasi serta struktur pengendalian intern Perusahaan secara umum baik, tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Direksi untuk diperbaiki.

Berikut kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern Perusahaan beserta sarannya.

1. AKUNTANSI ;

1.1. Temuan

Kami mendapati beberapa asersi dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang kurang memperhatikan aspek akuntansi (SAK - ETAP/ PA - BPR) terutama dalam hal "measurent", seperti:

- a. Administrasi penyaluran kredit
Perusahaan menerapkan kebijakan pemotongan administrasi terhadap penyaluran kredit selanjutnya langsung mengakuinya sebagai pendapatan administrasi.
- b. Kewajiban Imbalan kerja
Perusahaan telah mencadangkan kewajiban imbalan (pasca)kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp. 10.000.000,- tetapi tidak dapat mempresentasikan measurement nya sesuai dengan SAK - ETAP bab 23 dan

Management Letter

Laporan No. 0002/KAP.YHW_ManLett07.2/II/2022

1.2. Basis acuan

- a. Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021
- b. SAK - ETAP; Bab IV Akuntansi Aset No. 7 Kredit yang diberikan dan Bab 23; Imbalan kerja

1.3. Saran dan rekomendasi

- a. Melakukan totally adoption SAK - ETAP/ PA - BPR dalam hal memperlakukan transaksi pemotongan administrasi saat penyaluran kredit sebagai Kyd provisi administrasi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit,
- b. Mengakui dan menghitung kewajiban imbalan kerja jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan dimasa depan, dan beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja, pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004, diharapkan dalam penentuan cadangan tersebut dapat menggunakan jasa aktuaris (pihak independen/tidak terkait).

1.4. Tanggapan manajemen

- BPR berkomitmen di tahun - tahun berikutnya akan melakukan amortisasi biaya administrasi kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengingat kondisi keuangan BPR pada 3 tahun terakhir belum maksimal dalam menghimpun laba, maka BPR belum mencadangkan Kewajiban Imbalan (pasca) Kerja. Namun, untuk tahun 2022 BPR berencana mencadangkan Kewajiban Imbalan (pasca) Kerja sesuai dengan perhitungan BPR.

2. Pajak penghasilan (PPh) pasal 29 (badan) 2021

2.1. Temuan

- Dalam rangka menghitung Beban (taksiran) PPh pasal 29 badan tahun 2021 dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp. nihil,-, perusahaan memperhitungkan rugi fiskal tahun 2020 sebagaimana telah disampaikan dalam SPT PPh Badan 1771 tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 695.079.898,-
- Penyampaian rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp. 695.079.898,- tersebut tidak menyesuaikan pada regulasi perpajakan, yang mana dasar pengenaan pajak (dpp) untuk menghitung PPh (badan) terutang adalah penghasilan kena pajak.
- Berbasis pada Laporan keuangan perusahaan 31.12.2020, berikut adalah assesment rugi fiskal tahun 2020 ;

Management Letter

Laporan No. 0002/KAP.YHW_ManLett07.2/II/2022

Laba (rugi) sebelum pajak	- 695.079.898
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final	-
Penyesuaian fiskal positif (negatif)	120.367.071
Tunjangan pph pasal 21	106.668.108
Beban operasional lainnya ; Entertain lainnya	1.886.223
BEBAN non- OPERASIONAL ; Entertainment	11.812.740
Penghasilan kena pajak menurut UU No. 36/ 2008 :	- 574.712.827

2.2. Basis acuan

- UU RI No. 36/ 2008 tentang Pajak penghasilan (PPh)

2.3. Saran dan rekomendasi

- Perusahaan seyogyanya berkomunikasi dengan pihak fiskus dalam rangka urgensi pembetulan SPT PPh badan 1771 tahun 2020.

2.4. Tanggapan manajemen

Terkait pembetulan pelaporan SPT PPh Badan 1771 tahun 2020, BPR akan berkomunikasi dengan Account Representative Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur.

Management letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Pemegang saham, Dewan komisaris dan Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI, dan tidak disajikan untuk pihak-pihak di luar Perusahaan untuk mencegah timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang tidak memahami tujuan dan keterbatasan pengendalian intern, evaluasi serta test yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut. Terimakasih untuk kerjasamanya.

 **YOHAN H. WIBOWO**
Kantor Akuntan Publik
KapMenkes No. 03/ 101.1/ 2010

Yohan Henri Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No: AP - 1525

Tangerang Selatan, 07 Februari 2022